

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN DENGAN INDUKSI  
PADA *POSTDATE* DI RSUD WONOSARI**

TAHUN 2016 <sup>1</sup>

Fenni Rahman<sup>2</sup>, Eka Nurhayati <sup>3</sup>, Sri Subiyatun <sup>4</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Data hasil studi pendahuluan yang di dapatkan dari RSUD Wonosari, jumlah ibu bersalin dari bulan November 2015 sampai bulan April 2016 yaitu sebanyak 1.145 persalinan, terdapat 144 kejadian persalinan dengan *postdate*. Persalinan spontan dengan *postdate* sebanyak 70 kasus, dengan induksi atas indikasi *postdate* sebanyak 30 kasus, dan *Seksio Caesare* 44 kasus.

**Tujuan** : Dapat melaksanakan manajemen asuhan kebidanan pada Ibu Bersalin dengan *Postdate* di RSUD Wonosari dengan penerapan manajemen asuhan kebidanan sesuai wewenang bidan dan melakukan pendokumentasian dengan manajemen Varney.

**Metode** : Metode yang digunakan adalah Observasional Deskriptif. Studi kasus di RSUD Wonosari, pada ibu bersalin dengan *postdate* dilakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi.

**Kesimpulan:** Kesimpulan yang didapat dari studi kasus ini yaitu dari observasi yang dilakukan pada tanggal 28 April – 29 April 2016 pasien telah dilakukan pematangan servik dengan pemasangan balon kateter dan setelah balon lepas terjadi pembukaan dilakukan induksi RL + oksitosin 5 iu per drip mulai dari 8 tpm sampai maksimal 20 tpm yang di pertahankan 20 tetes selama 6 jam setelah dilakukan observasi dan bayi lahir spontan tanggal 29 April 2016 pukul 13.35 wib dengan jenis kelamin laki-laki, menangis spontan, warna kulit kemerahan BB: 3790 gram, PB: 52 cm, LK/LD : 34/33 cm, Apgar score : 7/8

Kata kunci : *Postdate*

---

<sup>1</sup> Judul Penulisan ilmiah

<sup>2</sup> Mahasiswa Kebidanan DIII Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Kebidanan DIII Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>4</sup> Dosen Kebidanan DIII Universitas Alma Ata Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 359/100.000 kelahiran hidup, sebagian besar penyebab kematian ibu saat ini adalah saat hamil, persalinan, dan masa nifas adalah akibat dari buruknya infrastruktur transportasi dan rendahnya tingkat kesehatan ibu. Sekitar 20% dari ibu melahirkan perlu penanganan khusus karena mengalami perdarahan, sehingga dibutuhkan kerja keras untuk mewujudkan tercapainya target AKI yang ditetapkan dalam SDG's (*Sustainable Development Goals*) yaitu sebesar 70/100.000 kelahiran hidup untuk tahun 2016 sampai 2030<sup>1</sup>.

Kehamilan biasanya berlangsung 40 minggu atau 280 hari, dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan yang melewati 294 hari atau 42 minggu lengkap adalah kehamilan *postdate*. Diagnosa usia kehamilan lebih dari 42 minggu didapatkan dari perhitungan seperti rumus Neagle atau dengan tinggi fundus uteri<sup>2</sup>.

Data hasil studi pendahuluan yang di dapatkan dari RSUD Wonosari, jumlah ibu bersalin dari bulan November 2015 sampai bulan April

2015 yaitu sebanyak 1.145 persalinan, terdapat 144 kejadian persalinan dengan *postdate*. Persalinan spontan dengan *postdate* sebanyak 70 kasus, dengan induksi atas indikasi *postdate* sebanyak 30 kasus, dan *Seksio Caesare* 44 kasus. Melihat dari komplikasi yang terjadi untuk bayi dapat terjadi asfiksia bahkan dapat terjadi kematian 3 kali lebih besar di bandingkan persalinan *aterm* dan komplikasi pada ibu yaitu partus lama dan perdarahan *postpartum*. Serta data perbandingan angka kejadian persalinan *postdate* di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan RSUD Wonosari, di temukan lebih banyak angka kejadian persalinan dengan *postdate* di RSUD Wonosari, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan *Postdate* di RSUD Wonosari"<sup>3</sup>.

Tujuan penulisan penelitian ini adalah melaksanakan manajemen asuhan kebidanan pada Ibu Bersalin dengan *Postdate* di RSUD Wonosari dengan penerapan manajemen asuhan kebidanan sesuai wewenang bidan dan melakukan pendokumentasian dengan manajemen Varney.

Studi kasus adalah studi yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus intergratif, Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif<sup>4</sup>. Pada studi kasus ini memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny.R umur 29 tahun G2P1A0 dengan *postdate* di ruang bersalin RSUD Wonosari tahun 2016.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Data sekunder diperoleh dari data rekamedis, studi kepustakaan, hasil laboratorium, hasil pemeriksaan penunjang lain seperti (USG) maupun hasil dari asuhan kebidanan yang diberikan<sup>5</sup>.

## **TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN**

Pengkajian dilakukan dengan cara mengumpulkan data subyektif yaitu data yang diperoleh dari pasien dan keluarga pasien, dan data objektif diperoleh dari hasil pemeriksaan pasien, ibu belum merasa kenceng-kenceng, tetapi sudah melewati HPL.

Data obyektif yang diperoleh dari pemeriksaan yaitu keadaan umum

## **METODE**

yang terdiri dari unit tunggal, meliputi berbagai aspek yang luas, serta penggunaan berbagai tehnik secara ibu baik, kesadaranya composmentis, TD: 120/70 MmHg, Nadi: 84 kali / menit, Respirasi: 20 kali /menit, dilakukan pemeriksaan dalam pada pukul 19.00 WIB: vulva uretra tenang, dinding vagina licin, servik tebal, pembukaan belum ada, selket (+), STLD (+).

## **INTERPRETASI DATA**

Dari data yang diperoleh saat melakukan pengkajian dapat ditegakkan diagnosa kebidanan yaitu Ny.R umur 29 tahun G2P1A0 dengan *postdate* di ruang bersalin RSUD Wonosari.

## **DIAGNOSA POTENSIAL**

Pada kasus ibu dan janin tidak mengalami komplikasi karena tindakan segera dilakukan yaitu kolaborasi dengan dokter SpOG.

## **ANTISIPASI TINDAKAN SEGERA**

Tindakan segera yang dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi adalah melakukan kolaborasi dengan dokter SpOG dan menjalankan advice dokter yaitu memasang balon untuk membuka servik setelah balon lepas

lakukan pemeriksaan dalam ketika sudah terjadi pembukaan, dilakukan persalinan induksi.

### **RENCANA TINDAKAN**

Dalam perencanaan pada asuhan adalah kolaborasi dengan dokter SpOG, mengobservasi KU dan Vital sign ibu, mengobservasi DJJ janin, melakukan induksi persalinan dengan cara RL + oksitosin 5 iu per drip mulai dari 8 tpm sampai maksimal 40 tpm, dan melakukan asuhan persalinan normal sesuai APN.

### **PELAKSANAAN**

Pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan asuhan kebidanan yang telah direncanakan, dan sudah dilakukan sesuai dengan perencanaan.

### **EVALUASI**

Evaluasi dilakukan secara sistematis untuk melihat keefektifan dari asuhan yang diberikan. Hasil yang diperoleh adalah induksi yang di pertahankan 20 tetes selama 6 jam setelah dilakukan observasi pada pukul 13.20 wib pembukan 10 cm, his 5x/10'/45", djj 146 x/menit dan bayi lahir spontan tanggal 29 April 2016 pukul 13.35 wib dengan jenis kelamin laki-laki, menangis spontan, warna kulit kemerahan BB: 3790 gram, PB: 52 cm, LK/LD : 34/33 cm, Apgar score : 7/8 tidak terjadi komplikasi dan ibu sehat.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang didapat dari studi kasus ini yaitu dari observasi yang dilakukan pada tanggal 28 April – 29 April 2016 pasien telah dilakukan pematangan servik dengan pemasangan balon kateter dan setelah balon lepas terjadi pembukaan dilakukan induksi RL + oksitosin 5 iu per drip mulai dari 8 tpm sampai maksimal 20 tpm yang di pertahankan 20 tetes selama 6 jam setelah dilakukan observasi dan bayi lahir spontan tanggal 29 April 2016 pukul 13.35 wib dengan jenis kelamin laki-laki, menangis spontan, warna kulit kemerahan BB: 3790 gram, PB: 52 cm, LK/LD : 34/33 cm, Apgar score : 7/8

### **SARAN**

1. Bagi Bidan RSUD Wonosari  
Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi profesi bidan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya untuk asuhan kebidanan ibu bersalin dengan *postdate*.
2. Bagi Mahasiswi Universitas Alma Ata  
Hasil studi kasus ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mengenai asuhan kebidanan ibu bersalin dengan *postdate*
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Hasil studi kasus ini diharapkan mampu memberikan refresi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan peneliti

selanjutnya dapat memberikan asuhan yang lebih baik lagi.

#### 4. Bagi Peneliti

Hasil studi kasus ini diharapkan mampu dijadikan pelajaran dan pengalaman kepada peniliti dalam memberikan asuhan kebidan ibu bersalin dengan *postdate*

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Departemen Kesehatan RI. “*Profil Kesehatan Indonesia*”. Dipublikasikan

dalam <http://depkes.go.id>, diakses 20 Desember 2015 pukul 12.00 WIB.

2. Wiknjosastro, H. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Cetakan 9, Jakarta: Yayasan Bima Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
3. RSUD Wonosari, 2015. *Rekam Medik RSUD Wonosari*. Yogyakarta: Rekam Medik RSUD Wonosari.
4. Notoadmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
5. Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta